BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang mengacu pada SNI 1729:2020, dari dimensi *base plate* yang ada di lapangan dengan lebar 300 mm, panjang 400 mm dan tebal 12 mm diperoleh hasil lebar minimum *base plate* adalah 84,89 mm serta tebal *base plate* 11,80 mm . Dengan demikian lebar *base plate* pada proyek ini aman.
2. Dari hasil perhitungan dimensi angkur dengan diameter angkur 19 mm diperoleh panjang angkur minimum yaitu 387,84 mm. Sedangkan panjang angkur yang dipakai di lapangan adalah 240 mm dan diameter yang dipakai 19 mm, dengan demikian panjang angkur di lapangan kurang panjang atau tidak memenuhi syarat. Namun jika dilihat dari SNI 1729:2020 panjang angkur baut memenuhi syarat yaitu panjangnya angkur baut tidak boleh lebih kecil dari delapan kali diameter bautnya dan diperoleh hasil 152 mm.
3. Dari hasil analisis kapasitas angkur dapat disimpulkan bahwa angkur baut memenuhi syarat ketahanan tarik, ketahanan geser dan ketahanan tumpu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa tentang analisis dimensi *base plate* dan kapasitas angkur pada Proyek Renovasi dan Penataan Gedung Rawat Jalan ini adalah :

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, jika dikemudian hari terjadi kerusakan pada *base plate* akibat panjang angkur maka dapat dilakukan perbaikan dengan menambahkan perkuatan grouting pada lokasi yang mengalami kerusakan.
2. Memerlukan uji laboratorium untuk memperkuat hasil analisis yang telah dilakukan. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variasi terhadap beban yang bekerja di pelat dasar *(base plate)* baik beban aksial maupun beban momen serta gaya geser
3. Melakukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif di laboratorium struktur mengenai dimensi pelat dasar *(base plate)* dan kapasitas angkur